

PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN BIOLOGI BERBASIS POTENSI LOKAL DALAM KERANGKA IMPLEMENTASI KTSP SMA DI YOGYAKARTA

Suratsih, Budiwati, Suhandoyo, dan Yuni Wibowo

Tujuan utama penelitian multitalahun ini adalah untuk menghasilkan prototype modul pembelajaran biologi berbasis potensi lokal sebagai sumber belajar biologi dalam kerangka implementasi KTSP atau Kurikulum 2006 SMA. Tujuan penelitian untuk tahun pertama ini adalah untuk mengetahui: 1. kebutuhan sumber belajar biologi yang diperlukan guru-guru biologi dalam kerangka implementasi KTSP atau Kurikulum 2006 SMA di DIY. 2. potensi lokal (sekolah atau wilayah) dan karakteristiknya di DIY yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar dalam menyusun modul pembelajaran biologi berbasis potensi lokal sebagai implementasi KTSP atau Kurikulum 2006 SMA di DIY.

Subyek penelitian tahun pertama ini adalah semua guru biologi SMA di DIY. Pengambilan subyek penelitian (guru) dilakukan dengan teknik *cluster* yaitu dengan memperhatikan karakteristik sekolah dan wilayah kabupaten-kabupaten di DIY. Setiap kabupaten dipilih 3 sekolah dengan perincian : 1 sekolah dengan ranking baik, 1 sekolah dengan ranking sedang dan 1 sekolah dengan ranking kurang. Setiap sekolah diambil satu guru biologi sebagai sampel responden. Jumlah sampel keseluruhan sebanyak 15 orang guru. Objek penelitian tahun pertama ini adalah : 1. potensi sekolah atau wilayah di tiap kabupaten di DIY yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar biologi yang khas, representatif, dan fisibel. 2. Bentuk-bentuk sumber belajar biologi yang diharapkan para guru biologi di DIY dalam kerangka implementasi KTSP Biologi SMA di sekolah. Langkah-langkah penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut. 1. Analisis kurikulum KTSP/Kurikulum 2006 SMA. 2. Identifikasi kebutuhan bentuk-bentuk sumber belajar biologi yang diharapkan para guru. 3. Analisis potensi sekolah atau wilayah yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar biologi. 4. Investigasi karakteristik potensi sekolah dan luar sekolah di setiap kabupaten di DIY yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar biologi dalam kerangka implementasi KTSP Biologi SMA. 5. Menentukan satu potensi lokal yang khas, representatif dan fisibel sebagai sumber belajar biologi yang akan dikembangkan dalam bentuk modul pembelajaran. 6. Analisis data secara deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1. Masing-masing kabupaten di DIY memiliki banyak potensi yang tersedia di sekolah, lokasi dekat sekolah, maupun di luar sekolah (dalam satu kabupaten) yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar biologi dalam kerangka implementasi KTSP SMA. 2. Potensi lokal dari masing-masing kabupaten yang dipilih sebagai sumber belajar biologi yang akan dikembangkan dalam bentuk modul pembelajaran biologi adalah : a. Kawasan Karst Dunia (Gunungkidul), b. Kawasan Gumuk Pasir Pantai Selatan (Bantul), c. Kawasan Hutan Lindung Merapi (Sleman), d. Kawasan Waduk Sermo (Kulonprogo), dan e. Kebun Binatang Gembira Loka (Kota Yogyakarta). 3. Bentuk-bentuk sumber belajar biologi yang diharapkan para guru biologi di DIY memiliki variasi yang sangat luas, mencakup sumber belajar biologi dalam bentuk modul pembelajaran, LKS, media, realia, CD pembelajaran, WEB, dan sebagainya mencakup hampir semua topik pembelajaran.

FMIPA, 020/UNG/L/2010